

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

- a. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh laba atau rugi sebuah perusahaan, ukuran kantor akuntan publik yang digunakan oleh sebuah perusahaan, opini audit yang didapatkan oleh sebuah perusahaan atas laporan keuangannya, jumlah anggota komite audit perusahaan, perusahaan serta ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
- b. Dari penelitian yang dilakukan terlihat rata-rata lama *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan adalah selama 70 hari. Lamanya *audit delay* tersebut telah memenuhi peraturan Bapepam (OJK) No 40/BL/2007 yang mana mensyaratkan penyampaian laporan keuangan untuk setiap perusahaan yang terdaftar di BEI selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal neraca.
- c. Laba atau rugi yang diperoleh oleh perusahaan, berdasarkan hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- d. Ukuran kantor akuntan publik yang digunakan oleh perusahaan, berdasarkan penelitian, berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- e. Opini audit yang didapatkan perusahaan atas laporan keuangan

perusahaan, berdasarkan hasil penelitian berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

- f. Jumlah anggota komite audit sebuah perusahaan berdasarkan hasil penelitian, tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- g. Ukuran perusahaan berdasarkan hasil penelitian, memiliki hubungan yang signifikan terhadap *audit delay*.
- h. Hasil dari pengujian signifikansi simultan menyatakan bahwa laba atau rugi sebuah perusahaan, ukuran kantor akuntan publik yang digunakan oleh perusahaan, opini audit yang didapatkan oleh sebuah perusahaan atas laporan keuangannya, jumlah anggota komite audit perusahaan, serta ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil ini mengindikasikan bahwa laba atau rugi sebuah perusahaan, ukuran kantor akuntan publik yang digunakan oleh perusahaan, opini audit yang didapatkan oleh sebuah perusahaan atas laporan keuangannya, jumlah anggota komite audit perusahaan, serta ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi lamanya *audit delay* sebuah perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut diantaranya:

- a. Jumlah sampel yang digunakan masih terbatas, yakni sebatas perusahaan yang tergabung pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Periode penelitian hanya berlangsung selama 3 tahun yakni tahun 2012, 2013, dan 2014.
- c. Variabel yang digunakan masih terbatas, yakni 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan, berikut saran yang diberikan:

- a. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan sampel dalam jumlah yang banyak.
- b. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel bebas lainnya yang mungkin mempengaruhi *audit delay* seperti, jumlah anak perusahaan, sistem pengendalian internal perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, pergantian auditor, karakteristik komite audit (latar belakang pendidikan).